

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Baik hasil analisis statistik deskriptif maupun statistik inferensial serta data-data pendukung lainnya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis terbukti atau diterima.

##### **5.1.1 Gambaran Variabel-Variabel**

Minat melanjutkan studi, status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, dan motivasi belajar berada dalam kategori baik. Dimana nilai dari variabel Minat melanjutkan studi sebesar 70,6 dengan kategori cukup baik, status sosial ekonomi orangtua 70,4 dengan kategori cukup baik, prestasi belajar 72,2 dengan kategori cukup baik, dan motivasi belajar sebesar 69,1 dengan kategori cukup baik. Dimana hasil ini sekaligus menolak hipotesis pertama yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orangtua di SMA Muhammadiyah Kupang cukup baik.

1. Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa minat melanjutkan studi berkategori baik sebesar 70,6. Minat melanjutkan studi sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yaitu dengan rata-rata nilai persepsi sebesar 78,6. Jika pendidikan orangtua rendah maka hal ini juga berpengaruh pada pekerjaan dan pendapatan orangtua, sehingga keinginan untuk melanjutkan studi juga rendah dimana siswa merasa dengan pendapatan orangtua yang rendah akan sulit untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi dan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata persepsi sebesar 72,2.

Dari 2 indikator dalam variabel prestasi belajar prestasi akademik sangat berpengaruh dalam minat siswa dalam melanjutkan studi di perguruan tinggi karena bagi siswa dengan nilai yang tinggi maka peluang untuk memasuki perguruan tinggi yang bergengsi sangat besar.

3. Motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan berada dalam kategori baik dengan nilai persepsi sebesar 69,1. Dari 5 indikator variabel motivasi belajar, indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi di perguruan tinggi.
4. Keinginan siswa dalam berprestasi sangat berpengaruh dalam minat melanjutkan studi, dimana jika minat melanjutkan studi sangat tinggi maka keinginan siswa dalam berprestasi pun akan semakin tinggi pula. Hal ini dilihat dari 4 indikator variabel minat melanjutkan studi, indikator Keinginan siswa dalam berprestasi memperoleh nilai rata-rata persepsi yang paling tinggi.

### **5.1.2 Pengaruh Parsial Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat**

Hasil uji 't' menunjukkan, variabel status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi siswa SMA Muhammadiyah Kupang.

1. Status sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa SMA Muhammadiyah Kupang yang ditunjukkan dengan nilai t sebesar 4,940 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. status sosial ekonomi orangtua sangat berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi, artinya dengan meningkatnya status sosial

ekonomi orangtua, maka minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi juga ikut meningkat.

2. Prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hasil dari uji statistik menunjukkan nilai  $t$  sebesar 2,286 dan nilai signifikansi sebesar 0,026. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi. Semakin berprestasi siswa maka minatnya untuk melanjutkan studi juga semakin besar.
3. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Uji statistik menunjukkan nilai  $t$  sebesar 2,057 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044. Dengan motivasi yang tinggi maka minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pun akan semakin besar.

### **5.1.3 Pengaruh Simultan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat**

Hasil uji 'F' menunjukkan ketiga variabel bebas, yaitu status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi para siswa di SMA Muhammadiyah Kupang. Hal ini terlihat pada nilai  $F$  hitung sebesar 16,146 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan  $0,000 < 0,05$ . Sementara nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,435. Ini berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orangtua, prestasi belajar, dan motivasi belajar, memiliki kontribusi sebesar 43,5%. Sedangkan faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 56,5%. Faktor-faktor

tersebut misalnya pengaruh lingkungan sekolah, teman sebaya, dan pergaulan di masyarakat sekitar.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan lebih sadar akan pentingnya melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, maka dari dalam diri siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi dan lebih giat dalam belajar. Guru juga hendaknya selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa baik sebelum belajar maupun sesudah belajar. Karena jika motivasi belajar siswa tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi akan semakin tinggi.
2. Keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar harus selalu ditingkatkan sehingga guru diharapkan untuk lebih memperhatikan prestasi belajar siswa dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia agar siswanya dapat meningkatkan prestasi belajar, memantau dan mengarahkan siswa untuk tekun belajar di lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dan juga selalu memberikan arahan atau sosialisasi yang memadai dan lengkap mengenai perguruan tinggi sehingga akan menumbuhkan ketertarikan terhadap perguruan tinggi yang pada akhirnya minat siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi pun akan tinggi.
3. Orangtua hendaknya selalu memotivasi dengan selalu memberikan nasihat dan memantau anaknya dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang

pendidikan bagi anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi. Dengan adanya dukungan dari orang tua dapat menumbuhkan keinginan atau minat siswa melanjutkan studi di perguruan tinggi. Sehingga meskipun jenis pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan orangtua siswa tidak tergolong tinggi, siswa diharapkan tetap meningkatkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi karena saat ini sudah banyak alternatif lain untuk menunjang biaya pendidikan seperti beasiswa pendidikan di Perguruan Tinggi yang banyak diberikan oleh pemerintah dan universitas dalam mendukung mahasiswa yang memiliki prestasi baik di bidang akademik dan non-akademik.

